MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*) PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA XVIII SUMBERBENDO PARE KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

BINTI ROHMATUL HIDAYAH
NPM: 12.1.01.11.0157

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKANANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

BINTI ROHMATUL HIDAYAH

NPM: 12.01.11.0157

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*) PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA XVIII SUMBERBENDO PARE KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian Skripsi/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I

VENY ISWANTININGTYAS, M.Pd.M.Psi
NIDN. 0704118202

Pembimbing II

NUR LAILIYAH, M.Pd
NIDN. 0731038605

ii

Skripsi oleh:

BINTI ROHMATUL HIDAYAH

NPM: 12.01.11.0157

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*) PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA XVIII SUMBERBENDO PARE KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Nur Lailiyah, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*) PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA XVIII SUMBERBENDO PARE KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BINTI ROHMATUL HIDAYAH

12.1.01.11.0157

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Bintirohmatulhidayah@yahoo.co.id

Veni Iswantingtyas, M.Psi dan Nur lailiyah,M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa perkembangan kemampuan sosial anak kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri dalam berinteraksi social dengan teman belum berkembang sesuai harapan, ditemukan masalah sosial yaitu banyak anak yang belum mempunyai sikap peduli (mau berbagi dengan teman).

Rendahnya pencapaian pengembangan kemampuan sosial anak disebabkan oleh pembelajaran sosial yang sering dilakukan guru di kelas yaitu menggunakan metode bercerita sehingga anak menjadi bosan dan kurang semangat serta orang tua yang terlalu membatasi pergaulan anak dalam bermain dengan teman. Untuk itu dibutuhkan pengembangan yang lebih baik lagi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan PenelitianTindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri dengan jumlah 20 anak, 8 laki-laki dan 12 anak perempuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Observasi 4) Refleksi. Instrumen dan teknik penilaian yang digunakan adalah lembar observasi dan unjuk kerja. Berdasarkan hasil pengamatan, peningkatan persentase ketuntasan yang dicapai anak adalah persentase ketuntasan pada pra tindakan sebesar 15 %, pada tindakan siklus 1 sebesar 55 % dan pada tindakan siklus II sebesar 80 %.

Kesimpulan penelitian ini adalah Kegiatan Bermain Peran (*Role Playing*) dalam Pembelajaran dapat Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri.

Kata kunci: kemampuan sosial, interaksi sosial, bermain peran *(role playing)*

I. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan manusia yang lain, dalam berperilaku, berbuat, bersikap dan berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk mampu bekerjasama dengan orang lain sehingga tercipta sebuah kehidupan yang damai. Tanpa bantuan manusia lainnya, manusia tidak mungkin bisa berjalan dengan tegak. Melalui bantuan dari orang lain, manusia dapat mengembangkan seluruh potensi kemanusiaannya.

Berdasarkan pengamatan terhadap anak didik di Kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri berkaitan dengan masalah sosial, perkembangan kemampuan sosial anak dalam bersosialisasi dengan teman, guru dan lingkungan sekolah di lembaga ini belum sepenuhnya terwujud sesuai dengan harapan, banyak diantaranya masih ada anak yang belum bisa beradabtasi dengan lingkungan sekolah, tidak mau bermain bersama teman, tidak mau berbagi dengan teman, tidak mau mengalah dengan teman, belum bisa menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku. Dari 20 anak didik kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri, hasil skor bintangnya adalah yang mendapat ★4 (empat bintang) ada 1 anak dengan persentase 5%, ★3 (tiga bintang) ada 2 anak dengan persentase 10%, ★2 (dua bintang) ada 7 anak dengan persentase 35%, dan yang mendapat ★1 (satu bintang) ada 10 anak dengan persentase 50%. Rendahnya kemampuan sosial anak kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo disebabkan oleh media dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik yaitu sering menggunakan metode bercerita dengan media gambar sehingga anak merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sosial, minimnya peralatan dan media yang tersedia di sekolah, orang tua yang terlalu membatasi anak dalam bermain dengan temannya dan kurangnya pergaulan dalam berinteraksi sesama teman.

Belum berkembangnya kemampuan sosial anak kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri merupakan masalah yang harus dipecahkan. Di lembaga tersebut penulis sebagai guru kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri mempunyai tanggung jawab dan bermaksud untuk memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas. Dalam proses pembelajaran setiap guru mempunyai metode pembelajaran yang berbeda-

beda, sesuai dengan tujuan dan indikator yang akan dicapai. Berdasarkan masalah sosial yang ada, penulis menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan, yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan sosial anak yaitu metode bermain peran (*role playing*).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan tindakan kelas dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Sosial Melalui Kegiatan Bermain Peran (*Role Playing*) Pada Anak kelompok A TK Kusuma Mulia XVIIISumberbendo Pare Kediri Tahun Ajaran 2015/2016".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dan setting penelitian ini dilaksanakan pada TK Kusuma Mulia XVIII, di Jln. Cisadane kelurahan Sumberbendo Kecamatan Pare kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2015/2016, yang dipusatkan pada anak kelompok A yang berjumlah 20 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan, karena kemampuan dalam bersosialisasi belum berkembang dengan baik, maka dari itu perlu usaha untuk meningkatkannya.

Usaha untuk mengatasi hal tersebut yaitu peneliti melakukan tindakan melalui kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan yaitu kegiatan bermain peran.

B. Prosedur penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri. Model penelitian yang digunakan pada Penelitian tindakan Kelas (PTK) yaitu model Kemmis dan Mc. Taggart. Dimana konsep penelitian tindakannya berupa perangkat-perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus.

1. **Teknik dan Instrumen Pengumpulan** Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan sosial pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri Tahun pelajaran 2015/2016.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan padaanak didik kelompok A TK Kusuma Muia XVIII Sumberbendo Pare Kediri.

2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan sosial dalam bersosialisasi anak kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan PTK.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan tehnik observasi dan instrumen yang digunakan adalah lembar unjuk kerja.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (persentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan: tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III . Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

a. Menghitung persentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

b. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah persentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

D. Rencana Jadwal Penelitian

Alokasi penulisan sekripsi dan pelaksanaan penelitian

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo adalah salah satu TK yang ada di kecamatan Pare kabupaten Kediri.Didirikan pada tahun 2006 yang beralamatkan di jalan Cisadane, Dusun Tawang, Desa Sumberbendo. Memiliki satu ruangan kantor dan dua ruangan kelas, kelas kelompok A dan kelas kelompok B, sedangkan yang menjadi

subjek penelitian yaitu kelas kelompok A yang jumlah anak didiknya 20 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian awal, jumlah anak yang sudah mampu mencapai indikator keberhasilan masih sedikit. Dari 20 anak hanya 3 anak yang mau peduli dengan teman (mau berbagi dengan teman) tanpa bantuan atu perintah dari guru, sedangkan 17 anak masih memerlukan bantuan guru atau masih diperintah guru dalam kemauan untuk peduli (mau berbagi dengan teman. Hal ini berati kemampuan sosialisasi anak masih sangat rendah. Dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Sosial (Mau berbagi dengan teman) Pra Tindakan Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri

No	Nama	Hasil penilaian				Kriteria ketuntasan: Minimal (3★)	
		★	★★	★★★	★★★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Dhiyaulloh						
2	Keisya						
3	Ghanesa						
4	Camalia						
5	Bima						
6	Cinderlin						
7	Diaz						
8	Marsya						
9	Maulida						
10	Isom						
11	Febryan						
12	Silfi						
13	Zahro						
14	Varel						
15	Wisnu						
16	Ilma						
17	Zafif						
18	Reva						
19	Zahra						
20	Lia						
Jumlah							
Persentase							

Berdasarkan tabel 4.2 menjelaskan bahwa, dari 20 anak didik kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri, persentase anak yang mendapat bintang satu (★) sebesar 50 % atau sebanyak 10 anak, hal ini disebabkan karena orang tua yang terlalu membatasi anaknya dalam bergaul dengan temannya, persentase anak yang mendapat bintang dua (★★) sebesar 35 % atau sebanyak 7 anak, hal ini disebabkan oleh lingkungan, dimana tetangga sekitar mereka anak-anaknya jarang yang bermain di luar rumah sehingga merekapun sering bermain sendirian,

sedangkan persentase anak yang mendapat bintang tiga (★★★) sebesar 10 % atau sebanyak 2 anak dan sebesar 5 % atau 1 anak saja yang mendapat bintang empat (★★★★).

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Hasil perkembangan kemampuan sosial anak dalam bermain peran dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai belajar anak, mulai dari pra tidakan, tindakan siklus 1 dan tindakan siklus II pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Hasil penilaian Kemampuan Sosial Anak (Mau Berbagi dengan Teman) dalam Bermain Peran Mulai Pra Tindakan sampai dengan Tindakan Siklus II Pada anak Kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa ada empat anak yang masih mulai berkembang pada tindakan siklus II, masih mendapatkan bintang dua (★2) yaitu isomudin, Febryan, Varel dan Reva. Isomudin masih mulai berkembang kemampuan sosialnya karena faktor orang tua, dimana ibunya terlalu membatasi dalam bermainnya sehingga isom kurang bergaul dengan temen-temannya. Febryan kurang berkembang kemampuan sosialnya disebabkan kurangnya dalam berinteraksi dengan teman, terlalu pendiam, jarang diajak komunikasi oleh ibunya, sehingga bryan jarang berkomunikasi dengan teman-temannya. Wisnu dan reva kurang berkembang kemampuan sosialisasinya dikarenakan pengaruh lingkungan, dimana lingkungan mereka jarang sekali anak yang bermain di luar rumah mereka, sehingga wisnu dan reva sering main sendiri di dalam rumahnya masing-masing yang mengakibatkan mereka kurang berinteraksi dan bermain bersama teman sebaya mereka.

Selain tabel diatas, hasil perkembangan kemampuan sosial anak dalam bermain peran dapat dilihat dari perbandingan persentase ketuntasan belajar anak mulai dari pra tidakan, tindakan siklus 1 dan tindakan siklus II pada tabel dibawah ini

Tabel 4.10

Hasil penilaian Kemampuan Sosial Anak (Mau Berbagi dengan Teman) dalam Bermain Peran Mulai Pra Tindakan sampai dengan Tindakan Siklus II Pada anak

Kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus 1	Tindakan Siklus II
1	★	50%	10%	0%
2	★★	35%	35%	20%
3	★★★	10%	35%	50%
4	★★★★	5%	20%	30%
	JUMLAH	100%	100%	100%

Berdasarkan tabelhasil yang dicapai pada siklus1, analisa kegiatan pembelajaran kegiatan sosial (Mau berbagi dengan teman) dalam bermain peran mikro (masak-masakan) yang persentase ketuntasannya mencapai 55% dikategorikan belum mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 75%. Hal ini karena ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif yang belum teratasi yaitu waktu yang tersedia untuk bermain peran kurang dan dalam mempersiapkan dan menyediakan alat peraga atau alat yang digunakan untuk bermain peran kurang memenuhi kebutuhan anak-anak.

Tabel 4.11

Hasil Penilaian Persentase Ketuntasan Belajar anak dalam Berbagi dengan teman melalui bermain peran mulai Tindakan siklus 1 samapai siklus II Pada Anak kelomok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kadiri

No	Jumalah Anak Didik	Persentase Ketuntasan Belajar	
		Siklus 1	Siklus II
1	20	55%	80%

2. Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Penerapan Kegiatan Bermain Peran (*Role Playing*) dalam Pembelajaran dapat Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016" ***diterima.***

A. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Selama pelaksanaan tindakan hanya terdapat sedikit kendala yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mempersiapkan media dan peralatan yang digunakan cukup banyak. Namun dengan

menggunakan kegiatan bermain peran banyak membantu anak dalam mengembangkan kemampuan sosialisasinya, sehingga pada pelaksanaan siklus II hasil yang dicapai sudah optimal yaitu 80%, melebihi kriteria ketuntasan yaitu 75%, hal ini dikarenakan penggunaan media dalam bermain peran yang masih baru bagi anak sangat disukai oleh anak, sehingga peneliti memutuskan untuk berhenti sampai siklus II, tidak dilanjutkan ke siklus III.

2. Keterbatasan

Keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan siklus 1 dimana keterbatasan waktu ketika kegiatan bermain peran mikro masak-masakkan diletakkan di kegiatan ke tiga, hal ini sangat mempengaruhi hasil penelitian, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. 2007. *SosiologiSkematika, TeoridanTerapan.* Jakarta: PT. BumiAksara.

Adistyasari, Ria. 2013. *MeningkatkanKetrampilanSosial Dan KerjasamaDalamBermainAngin*Puyuh. (online), tersedia: (http://lip.unnes.ac.id/18768/1/1601910003.pdf), diunduh 10 januari 2016.

Ahmadi, Abu. 2007. *PsikologiSosial*. Jakarta: PT. RinekaCipta.

Asrori, Mohammad. 2008. *PsikologiPembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.

Bambang, Y.T. 2006. *Bahan Ajar Media PermainanEdukatifKreatif*. Jakarta: Depdiknas.

Basrowi. 2005. *PengantarSosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Gunarti, Winda, dkk. 2010. *MetodePengembanganPerilaku Dan kemampuanDasarAnakUsiaDini.* Jakarta:Universitas Terbuka.

Hidayat, Satibi, O. 2007. *MetodePengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Hildayani, Rini. 2007. *PsikologiPerkembanganAnak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Hurlock, Elizabeth.1995.*PerkembanganAnakJilid 1.* Jakarta: Erlangga

Khoirudin, (2007).*EfektifitasPenggunaanMetode*. (online), tersedia: (http://gudangmakalah.blogspot.co.id/2012/Skripsi-efektivitas-penggunaan –metode.html). Diunduh 20 januari 2016

Khumaira,dkk. 2015. *PengaruhMetodePeranMakroTerhadap AspekPerkembanganBahasa*.

Linch, S dan Simpson. 2010. *Sicial Skills: Laying the foundation for succes. DimentionsOf Early Childhood.*

Mayke, S, T. 2001. *Bermain, Main danPermainan*. Jakarta: Gramedia.

Muzayin, 2013.*KeperawatanAnak: KetrampilanSosialAnak.* (online), tersedia: (http://Pujianimuzayin.blogspot.com.2013/06.) Diunduh 25 januari 2016.

Nugraha, Ali. 2007. *MetodePengembanganSosialEmosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nugraha, Ali, dkk. 2008. *MetodePengembanganSosialEmosional.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Patmonodewo.2000. *PendidikanAnakPrasekolah*. PT. RinekaCipta

Pribadi, Rizal. 2013. *MakalahPerkembanganSosial Dan EmosiAnakUsiaDini*. (online), tersedia: (Http://rizaladriene.blogspot.co.id/2013/05/makalah-perkembangan-sosial dan -emosi.html).Diunduh: 10 januari 2016.

Roestiyah. 2001. *SetrategiBelajarMengajar*. Jakarta: PT. RinekaCipta.

Rosita.2012. *HubunganAntaraFungsiKognitifDengan KemampuanInteraksiSosialPadaLansia*. (online), tersedia: (http://eprints.ums.ac.id/20430/16/2-NASKAH PUBLIKASI.pdf). Diunduh 11 Januari 2016.

Santoso, Slamet. 2010. *Teori-TeoriPsikologiSosial*: Bandung: RefikaAditama.

Seefeldt, dkk. 2010. *Sosial Studies For The Preschool/Primary Child.* Jakarta: PT.BPK GunungMulia.

Siska, Yulia.2011. *PenerapanMetodeBermainPeranDalam KemampuanSosial AUD.*

Sujiono. 2010. *BermainKreatifBerbasisKecerdasanJamak*. Jakarta: PT Indeks.

Susanto, Ahmad. 2012. *PerkembanganAnakUsiaDini.* Jakarta: KencanaPrenada Media Group.